

KONSEP DASAR MANAJEMEN MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BANDUNG BARAT

¹Hani Naila Faujiyyah, ²Gina Nurul Fauziah, ³Sansan Saefumillah

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia ^{2,3}STAI Al Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

haninaila03@gmail.com, ginanf401@gmail.com, sansan@albadar.ac.id

Abstract

This article discusses the basic concepts of madrasa management at Madrasah Aliyah in West Bandung. Madrasah management aims to establish or empower madrasas by providing authority, flexibility and resources to improve the quality of madrasas. The research method used in this research is a qualitative descriptive method with data collection techniques carried out through interviews and observation. The research results reveal that: (1) The madrasa management concept involves joint efforts to optimally use resources, with leaders who understand and implement the management concept effectively. (2) MAN West Bandung implements the concept of madrasa management with careful planning, integrating vision and mission to shape the character of students. (3) The main obstacle in the process of implementing madrasa management is the lack of material and financial resources, which can be overcome through internal and external cooperation, including support from the government and private institutions.

Keywords: Concept, Management, Madrasah

Abstrak

Artikel ini membahas konsep dasar manajemen madrasah di Madrasah Aliyah negeri Bandung Barat. Manajemen madrasah bertujuan untuk mendirikan atau memberdayakan madrasah melalui pemberian kewenangan, keluesan dan sumber daya untuk meningkatkan mutu madrasah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Konsep manajemen madrasah melibatkan upaya bersama untuk optimal menggunakan sumber daya, dengan pemimpin yang memahami dan menjalankan konsep manajemen secara efektif. (2) MAN Bandung Barat mengimplementasikan konsep manajemen madrasah dengan perencanaan yang matang, mengintegrasikan visi dan misi untuk membentuk karakter peserta didik. (3) Kendala utama dalam proses penerapan manajemen madrasah adalah kurangnya sumber daya materiil dan finansial, yang dapat diatasi melalui kerjasama internal dan eksternal, termasuk dukungan pemerintah dan lembaga swasta.

Kata kunci: konsep, Manajemen, Madrasah

PENDAHULUAN

Madrasah adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencerdaskan dan membina umat. Madrasah juga merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang harus mengikuti standar dan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, madrasah membutuhkan manajemen yang baik untuk menjalankan fungsi dan tugasnya secara optimal. Manajemen madrasah adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, dan pembinaan di madrasah (Jamil 2020). Manajemen madrasah bertujuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi tercapainya tujuan pendidikan Islam. Manajemen madrasah juga harus memperhatikan aspek-aspek yang spesifik dan khas dari madrasah, seperti kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, dan hubungan dengan masyarakat.

Manajemen dan madrasah adalah dua kata yang penuh makna mendalam dalam lembaga pendidikan (Fardiana et al. 2024). Manajemen madrasah yang terencana dengan baik memiliki peran vital dalam mengatasi masalah-masalah kompleks, menghindari pengelolaan yang salah, dan memastikan terciptanya proses dan hasil pendidikan yang terukur. Seiring dengan otonomi pengelolaan pendidikan di lingkungan madrasah, peran pemerintah beralih dari regulator menjadi fasilitator, dengan fokus utama pada aspek mutu dan pemerataan pendidikan. Pemerintah menetapkan standar mutu pendidikan, mendorong prestasi maksimal siswa, dan menjamin pemerataankesempatan pendidikan di semua lapisan masyarakat.

Konsep dasar manajemen madrasah adalah suatu pemikiran atau gagasan yang mendasari praktik manajemen madrasah. Konsep dasar manajemen madrasah mencakup prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan norma-norma yang harus dijadikan pedoman dalam mengelola madrasah. Konsep dasar manajemen madrasah juga harus sesuai dengan karakteristik madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki misi dakwah dan pengembangan ilmu.

Gerakan reformasi madrasah, baik yang berasal dari pemerintah maupun masyarakat, menandai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan ini mencakup aspek-aspek auditif, termasuk perbaikan sistem manajemen madrasah agar pendidikan dapat diselenggarakan secara lebih mandiri dan sesuai dengan kondisi lokal. Meskipun telah terjadi evolusi dalam konsep manajemen madrasah, masih diperlukan peran serta aktif masyarakat, terutama orang tua siswa, dalam mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan dan meningkatkan mutu madrasah (Abdullah, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar manajemen madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat. Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini memiliki visi untuk menjadi madrasah unggul, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat nasional dan

internasional. Untuk mencapai visi tersebut, madrasah ini memerlukan manajemen yang efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang ada.

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen Madrasah

Madrasah merupakan institusi atau lembaga yang bersifat formal dan nonprofit, yang mana di dalam madrasah ini menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara terpadu dan sistematis. Madrasah adalah lembaga pendidikan yang fungsinya sama dengan sekolah menerima dan memberi pelajaran berdasarkan tingkatannya (Sidiq, 2018). Dengan demikian, istilah madrasah sama-sama mengandung arti lembaga pendidikan formal. Hanya dalam kenyataannya, pengajaran di sekolah lebih menekankan ilmu-ilmu umum, sementara di madrasah adalah ilmu-ilmu agama. Selanjutnya bila dilihat dari segi tingkatannya, madrasah adalah lembaga pendidikan yang sama-sama menggunakan sistem tingkat dan klasikal, misalnya sekolah dasar sama dengan madrasah ibtidaiyah mulai dari kelas I sampai kelas VI. Demikian pula SMP dan MTs, mulai kelas I sampai kelas III yang selanjutnya disebut pendidikan dasar, atau lembaga pendidikan sembilan tahun.

Perkembangan madrasah dari tahun ke tahun sudah lebih baik, hal itu dibuktikan dengan banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di madrasah. Tetapi hal itu tidak menjamin akan perkembangan kualitas pendidikan di madrasah. Masih ada problem di madrasah yang sampai sekarang kurang mendapat perhatian yaitu dibidang manajemennya. Mengingat dari peristiwa tersebut maka diperlukan pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dalam artian memahami betul konsep manajemen di madrasah dan memiliki tekad untuk menjalankan segala aktivitas manajemen.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan manajemen madrasah merupakan segala usaha bersama untuk mendayagunakan sumber daya madrasah baik personal maupun manajerial secara efektif dan efisien untuk menunjang tercapainya tujuan madrasah secara optimal. Dengan manajemen yang baik maka aktivitas madrasah akan berjalan dengan lancar, Pendidikan dan pengajaran berkualitas, serta hal-hal positif lainnya yang dapat diraih dari penerapan manajemen madrasah yang efektif (Ismail, 2018). Manajemen madrasah adalah langkah untuk mewujudkan madrasah yang efektif dan produktif.

Dalam dunia pendidikan Islam, manajemen merupakan topik perbincangan yang selalu hangat untuk didiskusikan, meskipun dalam dinamika perkembangannya, madrasah telah bergelut lama dengan manajemen. Manajemen madrasah memiliki peran penting dan strategis dalam menentukan arah maju dan mundurnya kualitas pendidikan sebuah bangsa.

B. Implementasi Manajemen Madrasah

Dalam pengimplementasian konsep manajemen madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya berkaitan dengan permasalahan administrasi,

madrasah, keuangan dan fungsi setiap personil sekolah/madrasah didalam kerangka arah dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh pemerintah (Saputro, 2015).

Implementasi manajemen madrasah adalah proses penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah. Manajemen madrasah mencakup pengelolaan berbagai sumber daya, baik itu manusia, finansial, maupun fasilitas, untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

Implementasi manajemen madrasah berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip dan praktik manajerial dalam mengelola madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Implementasi manajemen madrasah memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan holistik untuk memastikan bahwa seluruh komponen madrasah mulai dari kepemimpinan, kurikulum, sumber daya manusia, keuangan, hingga partisipasi masyarakat dapat bekerja bersama untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

C. Kendala dan Solusi Penerapan Manajemen Madrasah

Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang formal yang memiliki visi dan misi untuk mencerdaskan dan membina umat. Madrasah juga merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang harus mengikuti standar dan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, madrasah membutuhkan manajemen yang baik untuk dapat menjalankan fungsi dan tujuannya secara optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun pendekatan yang penulis pakai untuk tulisan ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Alasan digunakannya pendekatan kualitatif yang penulis gunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi kepala tata usaha untuk merekrut tenaga pendidik. Artinya penelitian ini nantinya akan mendapat penjelasan tentang keadaan apa yang benar terjadi di sekolah tersebut. Seperti Menurut Sarosa (2012) bahwa penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang memahami sebuah fenomena dalam konteks natural dan nantinya tidak ada manipulasi dalam fenomena yang diamati peneliti. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen madrasah yang lebih baik dan professional (Sugiyono 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, manajemen madrasah dapat dilakukan melalui langkah-langkah kepala madrasah dan Upaya

peningkatan mutu pendidikan serta upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen madrasah juga dapat membantu dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Menurut Wakil Kepala Sekolah MAN Bandung Barat manajemen madrasah merupakan suatu konsep yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai kegiatan Pendidikan di lingkungan madrasah. Madrasah sendiri merupakan lembaga Pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keimanan peserta didik. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, menerapkan manajemen madrasah bukanlah sekadar suatu kewajiban administratif, melainkan sebuah kebutuhan untuk memastikan bahwa lembaga Pendidikan Islam ini dapat memberikan kontribusi maksimal bagi peserta didik dan masyarakat.

Dalam konteks manajemen madrasah di MAN Bandung Barat, perencanaan menjadi langkah awal yang krusial. Ini mencakup penetapan tujuan pendidikan, penyusunan kurikulum, dan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik peserta didik, baik dari aspek keagamaan, akademis, maupun sosial.

Pengorganisasian dalam manajemen madrasah melibatkan struktur organisasi, peran, dan tanggung jawab setiap elemen dalam madrasah. Hal ini mencakup penempatan guru, pengelolaan sumber daya manusia, dan pembentukan komite sekolah yang berperan dalam pengambilan keputusan. Dengan pengorganisasian yang baik, madrasah dapat berjalan efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah mencakup proses pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Manajemen madrasah harus memastikan bahwa metode pengajaran sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dan peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Pengawasan menjadi elemen terakhir dalam manajemen madrasah. Ini mencakup pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan, evaluasi hasil belajar, dan *feedback* dari berbagai stakeholder, termasuk orang tua dan masyarakat. Dengan adanya mekanisme pengawasan yang baik, madrasah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan.

Dengan menerapkan keseluruhan konsep manajemen madrasah yang baik, MAN Bandung Barat ini dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sehingga dapat bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah dan membentuk generasi muslim yang berakhlak, berpengetahuan, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Manajemen madrasah sangat diperlukan karena berperan sebagai kerangka kerja strategis yang membantu mengelola, mengarahkan, dan meningkatkan

efektivitas lembaga tersebut. MAN Bandung Barat sebagai pusat keilmuan Islam yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan peserta didiknya. Di balik prestasinya yang unggul dibanding madrasah lain, madrasah ini telah mengimplementasikan konsep dasar manajemen madrasah dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang manajemen kesiswaan, tenaga pendidik, kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana, dan humas yang membimbing langkah lembaga ini untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas.

Langkah awal implementasi konsep dasar manajemen madrasah di MAN Bandung Barat terletak pada perencanaan yang matang. Pimpinan madrasah bersama dengan para pengajar dan staf, menyusun rencana strategis yang mencakup tujuan jangka pendek dan panjang. Dengan mengintegrasikan visi dan misi madrasah ini, mereka merumuskan kurikulum yang tidak hanya memberikan keahlian akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Pelaksanaan konsep dasar manajemen madrasah di MAN Bandung Barat tercermin dalam setiap proses pembelajaran. Guru-guru mengajar dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam, menciptakan suasana kelas yang mendukung pengembangan karakter peserta didik. Program ekstrakurikuler dirancang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, membentuk keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kepedulian sosial sesuai dengan ajaran Islam.

Pengawasan (*controlling*) di MAN Bandung Barat bukanlah sekadar evaluasi, tetapi lebih merupakan proses berorientasi peningkatan. Evaluasi hasil belajar terus dilakukan secara berkala, dan pengawasan terhadap kinerja guru dan staf menjadi dasar untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang diperlukan. Umpan balik dari peserta didik dan orang tua dijadikan sebagai bahan perbaikan, menjadikan pengawasan sebagai instrumen yang membentuk proses pembelajaran yang lebih baik.

MAN Bandung Barat juga memahami peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penerapan konsep dasar manajemen madrasah mencakup integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran upaya madrasah dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman modern. Keberhasilan implementasi konsep dasar manajemen madrasah di MAN Bandung Barat juga tercermin dari partisipasi aktif stakeholder. Orang tua, masyarakat, dan komite sekolah turut terlibat dalam pengambilan keputusan, memberikan dukungan, dan memberikan umpan balik yang membangun. Kolaborasi ini menciptakan sinergi yang mendukung pengembangan pendidikan Islam yang merata dan inklusif.

Implementasi konsep dasar manajemen madrasah di MAN Bandung Barat tidak pernah berhenti pada satu titik. Lebih dari sekadar proses administratif, ini adalah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter yang kuat pada setiap peserta didiknya. Dalam

perjalanannya, MAN Bandung Barat terus berinovasi dan beradaptasi, menjadi contoh nyata bahwa manajemen madrasah yang efektif adalah kunci menuju pendidikan Islam yang berkualitas di era modern ini.

Namun, dalam menerapkan manajemen madrasah, madrasah menghadapi berbagai kendala yang harus diatasi. Salah satu kendala yang dihadapi oleh MAN Bandung Barat dalam menerapkan manajemen madrasah adalah kurangnya sumber daya materiil dan finansial yang memadai untuk mendukung kegiatan manajemen madrasah. Hal ini menyebabkan madrasah mengalami kesulitan dalam menyediakan sarana dan prasarana, buku ajar, dan bantuan operasional yang sesuai dengan standar mutu pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi kantin sehat, fasilitas olahraga, fasilitas ibadah, dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk proses belajar mengajar. Buku ajar yang dimaksud meliputi buku pegangan, buku sumber, dan buku lainnya yang relevan dengan kurikulum yang diterapkan. Bantuan operasional yang dimaksud meliputi dana

untuk membayar gaji guru, tenaga kependidikan, dan biaya lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan madrasah. Kurangnya sumber daya materiil dan finansial ini dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh madrasah, serta pada motivasi dan kesejahteraan guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan alokasi dan efisiensi sumber daya materiil dan finansial untuk mendukung kegiatan manajemen madrasah di MAN Bandung Barat.

Salah satu solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala kurangnya sumber daya material dan finansial yang memadai untuk mendukung kegiatan manajemen madrasah di MAN Bandung Barat adalah melalui kerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal. Kerjasama internal dapat dilakukan antara madrasah dengan guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, alumni, dan komite madrasah. Kerjasama eksternal dapat dilakukan antara madrasah dengan pemerintah, Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, lembaga swasta, dan organisasi masyarakat. Kerjasama ini dapat berupa bantuan dana, bantuan sarana dan prasarana, bantuan buku ajar, bantuan operasional, bantuan teknis, bantuan informasi, dan bantuan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing pihak. Kerjasama ini dapat memberikan manfaat bagi madrasah, seperti meningkatkan alokasi dan efisiensi sumber daya materiil dan finansial, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan citra dan reputasi madrasah, meningkatkan kesejahteraan guru, tenaga kependidikan, dan siswa, serta meningkatkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat dan pemerintah.

B. Pembahasan Penelitian

Manajemen madrasah di Madrasah Aliyah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Konsep dasar manajemen madrasah mencakup berbagai aspek yang terkait dengan perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Berikut ini adalah hasil pembahasan mengenai konsep dasar manajemen madrasah di Madrasah Aliyah:

1. Pengertian Manajemen Madrasah

Manajemen madrasah adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengawasi seluruh kegiatan di madrasah dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam konteks Madrasah Aliyah, manajemen madrasah bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kompetensi agama, sosial, dan karakter yang baik.

2. Tujuan Manajemen Madrasah

Tujuan utama manajemen madrasah di Madrasah Aliyah adalah untuk menciptakan sistem pendidikan yang menyeluruh, yang mampu mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum. Tujuan ini mencakup beberapa hal penting:

- a. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Menyediakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa agar dapat mencapai prestasi akademik yang baik.
- b. Pengembangan Karakter: Menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang kuat agar siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia.
- c. Efisiensi dan Efektivitas: Mengelola sumber daya yang ada, baik manusia, materi, maupun fasilitas, agar dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Madrasah merupakan lembaga formal dan nonprofit yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar terpadu dan sistematis, fokus pada ilmu agama. Konsep manajemen madrasah melibatkan upaya bersama untuk optimal menggunakan sumber daya, dengan pemimpin yang memahami dan menjalankan konsep manajemen secara efektif.
2. MAN Bandung Barat mengimplementasikan konsep manajemen madrasah dengan perencanaan yang matang, mengintegrasikan visi dan misi untuk membentuk karakter peserta didik.
3. Kendala utama dalam proses penerapan manajemen madrasah adalah kurangnya sumber daya materiil dan finansial, yang dapat diatasi melalui kerjasama internal dan eksternal, termasuk dukungan pemerintah dan lembaga swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2020). Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 9-16.
- Ismail, F. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 1-17.
- Saputro, A. (2015). Implementasi Manejemen Mutu Terpadu Di Sekolah/Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sidiq, U. (2018). *Manajemen Madrasah*. CV Nata Karya.
- Fardiana, Aslikhah, Riyan Haqi Khoerul Anwar, Ujang Miftahudin, Moh Sugandi, Zamzam Lukmanul Jamil, and Sansan Saefumillah. 2024. "Manajemen Madrasah Di Yayasan Anwariyah Sukajaga." *Burangrang: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)* 2(1):1–10.
- Jamil, Zamzam Lukmanul. 2020. "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Penelitian Di Kelas XI MAN 1 Garut Dan MAN 5 Garut." UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.